

**FACTORS DRIVING PARENTS EDUCATE THEIR CHILDREN IN
MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) AL MUHAJIRIN IN A
HOUSING PURWODADI INDAH URBAN VILLAGE WEST
SIDOMULYO KECAMATAN TAMPAN THE CITY OF
PEKANBARU**

Chindy Pratiwi Ervalinda¹), Murni Baheram²), Widiastuti³)

Email: Yachinapратиwi@gmail.com¹), Murni.baheram11@gmail.cm²), Asbahar1@yahoo.com³)

HP : 085274849719

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *Research it is based on parents causes their children to Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) the emigrants do not reside in environment mda the emigrants in a housing Purwodadi indah urban village west sidomulyo Kecamatan Tampan the city of Pekanbaru. Formulation problems will this research is a factor that is dominant of the internal factor to external driving parents educate their children in Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) the emigrants do not reside in environment mda the emigrants in a housing Purwodadi indah urban village west sidomulyo Kecamatan Tampan the city of Pekanbaru?. The purpose of this research is to find a factor that is driving parents educate their children in Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) the emigrants do not reside in environment mda the emigrants in a housing Purwodadi indah urban village west sidomulyo Kecamatan Tampan the city of Pekanbaru. Population in this study as many as 10 parents and research sample areas 51 parents with critical level 10, sample used is proporsionate stratified random sampling. An instrument data collection that is chief with 40 a statement and if the trial live 34 a statement valid for in made instrument research. Based on the results of the analysis that have been conducted by then a conclusion can be drawn to the result of this research be seen that in good, with the 61,74 %.*

Kata Kunci: *factor, factors driving parents, educate their children in madrasah diniyah awaliyah (mda)*

FAKTOR PENDORONG ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) AL MUHAJIRIN DI PERUMAHAN PURWODADI INDAH KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Chindy Pratiwi Eralinda¹⁾, Murni Baheram²⁾, Widiastuti³⁾

Email: Yachinapratiwi@gmail.com¹⁾, Murni.baheram11@gmail.com²⁾, Asbahar1@yahoo.com³⁾

HP : 085274798547

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi orang tua yang memasukkan anaknya ke Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Muhajirin tidak berdomisili di lingkungan MDA Al Muhajirin di Perumahan Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Rumusan masalah penelitian ini adalah Manakah faktor yang lebih dominan diantara faktor internal dengan eksternal pendorong orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Muhajirin di Perumahan Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang lebih Dominan Pendorong orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Muhajirin di Perumahan Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 orang tua dan sampel penelitian ini 51 orang tua dengan tingkat kritis 10%, sampel yang digunakan adalah *proporsionate stratified random sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 40 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 34 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian ini tergolong baik, dengan persentase 61,74%.

Kata Kunci: Faktor, Faktor Pendorong Orang Tua, Menyekolahkan Anaknya Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)

PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah Awaliyah merupakan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama islam sebagai pelengkap bagi siswa pendidikan umum, untuk tingkat dasar dengan masa belajar 6 tahun. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Sihombing (2000: 12) tentang Pendidikan Luar Sekolah, yaitu suatu usaha sadar yang diarahkan untuk menyiapkan, meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya saing untuk merebut peluang yang tumbuh dan berkembang dengan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang ada dilingkungan sekitar.

Selanjutnya dikatakan bahwa Pendidikan Luar Sekolah bukan merupakan Pendidikan Sekolah yang dilakukan diluar sekolah, melainkan suatu proses Pendidikan yang sasaran, pendekatan, dan keluarannya berbeda dengan Pendidikan Sekolah. Pendidikan Sekolah sasaran adalah peserta anak didik tertentu yang dimulai pada usia tertentu dan diakhiri pada usia tertentu pula, yang mana sifat pendidikan berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan Pendidikan Luar Sekolah sasarannya adalah masyarakat segala umur tanpa batas usia mulai sejak manusia lahir hingga wafatnya, yang mana sifat pendidikannya tidak berjenjang, kapan dan dimana saja dapat diikuti, seperti misalnya pendidikan dalam keluarga, kelompok belajar, kursus-kursus, balai latihan, dan lain-lain kelompok kegiatan yang tujuannya menyiapkan, meningkatkan dan mengembangkan sumberdaya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya saing untuk memperbaiki mutu kehidupan masa datang.

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam untuk anak-anak lebih mengerti agama. Hal ini sesuai dengan pendapat Zakiah (2013:104) bahwa Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam yang berfungsi untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anaknya lebih banyak mendapat pendidikan agama islam. Orang tua menginginkan anaknya mengerti agama dan dapat berperilaku sesuai dengan ajaran-ajaran agamanya.

Orang tua merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan anak. Selanjutnya, Slameto (2003: 61) menyatakan bahwa orang tua sebagai pendidik di rumah harus memberikan perhatian kepada anak, khususnya perhatian dalam belajar anak di rumah. Dorongan dari orang tua merupakan motivasi yang besar artinya dalam prestasi belajar anak. Tanpa adanya dorongan dan pengertian dari orang tua mustahil anak akan sukses dan mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Muhajirin di Perumahan Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru gejala menunjukkan bahwa; Sebesar 70% orang tua yang memasukkan anaknya ke Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Muhajirin tidak berdomisili di lingkungan MDA Al Muhajirin di Perumahan Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori faktor menurut para ahli, yaitu Nawawi (2001: 351) bahwa motivasi (motivation) kata dasarnya adalah motif (motive) yang berarti dorongan seseorang melakukan sesuatu. Dengan demikian, dorongan adalah suatu kondisi yang memotivasi seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Di pertegas lagi oleh pendapat As'ad (2003: 45) bahwa motif seringkali diartikan dengan istilah dorongan, dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Sehingga motif tersebut merupakan suatu *driving*

force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku, dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Selanjutnya menurut Sardiman (2009: 73) kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dilakukan sebagai daya penggerak dari dalam diri dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern dan ekstern.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang (motivasi intrinsik) dan motivasi dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik fungsinya tidak perlu dirangsang, karena dari dalam diri individu tersebut sudah ada kekuatan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif akan menjadi aktif atau berfungsi jika dirangsang dari luar. hak tersebut di ungkapkan oleh djamarah (2002: 830).

Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi. Maksudnya orang tua memiliki harapan untuk anaknya bisa bersekolah dan menjadi anak yang pintar yang bisa mengangkat taraf hidupnya nanti, akan tetapi anak tersebut kurang memikirkan tentang pentingnya pendidikan bagi dirinya. Karena menyadari hal itu, maka orang tua memberikan masukan dan nasehat kepada anaknya bahwa pendidikan itu penting sehingga timbul keinginan anak untuk sekolah (Dimiyati dan Mujiyanto, 2006: 80). Jadi faktor pendorong adalah suatu hal atau keadaan yang ikut menyebabkan timbulnya suatu kegiatan berupa internal dan eksternal.

Menurut Mardia (2000) Orang tua adalah Ayah dan Ibu, merupakan figur atau contoh yang akan selalu ditiru oleh anak-anaknya. Menurut Miami yang dikutip oleh Kartini Kartono, dikemukakan “Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinana dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya (Kartono, 1982: 27).

Dorongan dari orang tua merupakan motivasi yang besar artinya dalam prestasi belajar anak. Tanpa adanya dorongan dan pengertian dari orang tua mustahil anak akan sukses dan mendapatkan hasil yang baik. Faktor orang tua merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan anak. Orang tua sebagai pendidik dirumah harus memberikan perhatian kepada anak khususnya perhatian dalam belajar anak dirumah. Karena kurangnya perhatian orang tua dari aktivitas belajar anak dirumah adalah merupakan salah satu faktor penyebab hasil atau nilai belajar siswa tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam belajar Slameto (2003: 61).

Menurut Zakiah (2013: 104) bahwa yang dimaksud dengan Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anaknya lebih banyak mendapat pendidikan agama islam.

Madrasah diniyah awaliyah ialah satuan pendidikan agama islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama islam sebagai pelengkap bagi siswa pendidikan umum. Untuk tingkat dasar (Madrasah Diniyah awaliyah) dengan masa belajar 6 tahun. Adapun tujuan Diniyah Takmiliah adalah untuk melengkapi pendidikan agama islam disekolah formal.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendorong Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) adalah suatu keadaan yang menyebabkan orang tua menyekolahkan anaknya di

Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), dan dapat ditinjau dari Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang yang di ambil secara *proporsionate stratified random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012:166) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Muhajirin di Perumahan Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Kurang Setuju (KS) diberiskor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberiskor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar

menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = “Sangat Baik”
2. Persentase antara 61% - 80% = “Baik”
3. Persentase antara 41% - 60% = “Cukup”
4. Persentase antara 21% - 40% = “Kurang”
5. Persentase antara 0% - 20% = “Kurang Baik”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Rekapitulasi Persentase Faktor Pendorong Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Sekolah Al Muhajirin di Perumahan Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

No	Indikator	Sub Indikator	SS	S	KS	TS	STS
			%	%	%	%	%
1	Faktor internal	Minat	18,31	48,13	48,17	10,9	0
		Jumlah	18,31	48,13	48,17	10,9	0
		Rata-rata	18,31	48,13	48,17	10,9	0
2	Faktor eksternal	Sarana dan prasarana	16,16	38,23	32,11	13,46	0
		Situasi lingkungan keluarga	14,31	40	29,81	13,74	2,16
		Situasi lingkungan sekolah	22,7	39,77	24,38	12,31	0,85
		Jumlah	53,17	118	86,3	39,51	3,01
		Rata-rata	17,72	39,33	28,76	13,17	1
Jumlah keseluruhan			36,03	87,46	76,93	24,07	1
Rata-rata keseluruhan			18,015	43,73	38,465	12,035	0,5

Keterangan :

- Sangat Setuju : SS
- Setuju : S
- Ragu-Ragu : RG
- Tidak Setuju : TS
- Sangat Tidak Setuju : STS

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase faktor pendorong orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Muhajirin di Perumahan Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan

Tampan Kota Pekanbaru, dapat dilihat dari indikator faktor internal yang menyatakan sangat setuju sebesar 18,31%, setuju sebesar 48,13%, kurang setuju sebesar 48,17%, tidak setuju 10,9%, dan sangat tidak setuju 0%. Sedangkan berdasarkan indikator faktor eksternal yang menyatakan sangat setuju sebesar 17,72% setuju sebesar 39,33%, kurang setuju sebesar 28,76%, tidak setuju 13,17%, dan sangat tidak setuju 1%. Dapat dilihat dari persentase yang ada indikator faktor internal tergolong baik dengan persentase 66,44 (SS+S), artinya orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Muhajirin karena dorongan faktor internal.

Dapat disimpulkan faktor pendorong orang tua menyekolahkan anaknya di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Muhajirin di Perumahan Purwodadi Indah Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampian Kota Pekanbaru tergolong baik, dengan persentase rata-rata (SS+S) 61,74%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari persepsi warga belajar terhadap pelaksanaan pembelajaran paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Hangtuh Kota Pekanbaru tergolong sangat baik, artinya warga belajar berpendapat bahwa faktor instrumental dan faktor lingkungan sangat berguna untuk kemajuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari 2 indikator yaitu:

1. Persepsi warga belajar terhadap pelaksanaan pembelajaran paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Hangtuh Kota Pekanbaru dengan indikator faktor instrumental yang tergolong sangat baik. Artinya warga belajar berpendapat bahwa penggunaan rancangan pembelajaran paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Hangtuh sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.
2. Persepsi warga belajar terhadap pelaksanaan pembelajaran paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Hangtuh Kota Pekanbaru dengan indikator faktor lingkungan yang tergolong sangat baik. Artinya warga belajar berpendapat bahwa lingkungan sekitar dan tempat belajar di PKBM Hangtuh dapat menunjang pembelajaran.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada warga belajar agar lebih memahami pembelajaran paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).
2. Kepada masyarakat diharapkan untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan warga belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai persepsi warga belajar terhadap pelaksanaan pembelajaran paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2001. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- As'ad. 2003. *Psikologi Industri*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Bambang Prasetyo. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pustaka. Jakarta.
- Dimiyati dan Mujiyanto. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-pendidikan.html>. dilihat pada tanggal 02 November 2015 Pukul 21.15 WIB.
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Umberto Sihombing. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah masalah, Tantangan dan Peluang*. Wirakarsa. Jakarta.
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Zakiah Daradjat. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Jakarta.